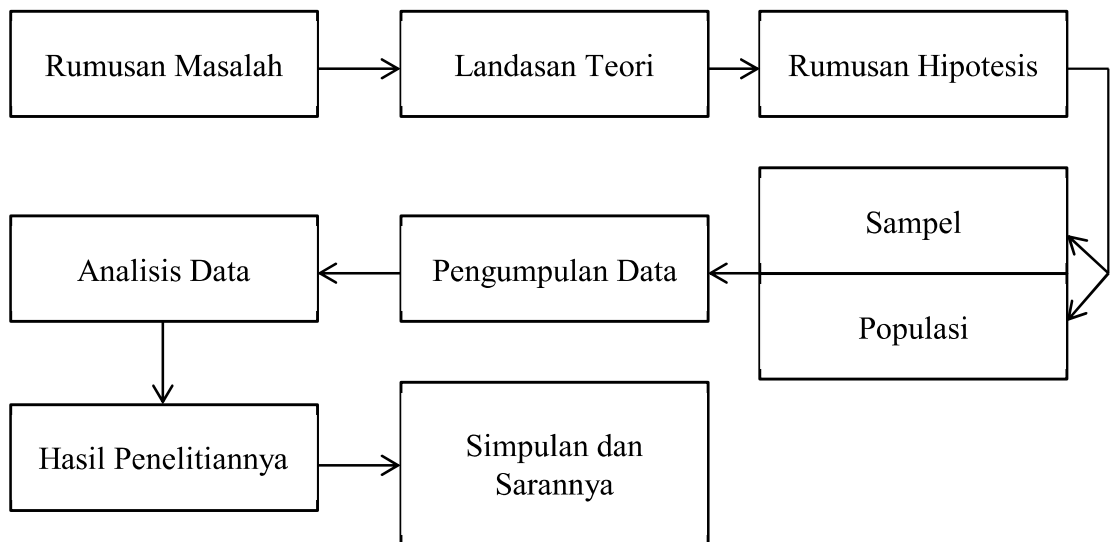


## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Desain penelitiannya yang di gunakan didalam penelitiannya ini ialah kuantitatif, yang menampilkan datanya secara statistik serta di sajikan kedalam tabelnya, grafiknya maupun diagramnya. Penelitian kuantitatif mendefinisikan teorinya yang di ujikan dengan mengukur variabel penelitiannya memakai angka serta menganalisa datanya memakai prosedural statistika terkait “Analisis *Corporate Governance* Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Publikasi *Sustainability Report* Pada Perusahaan Di BEI”. Desain penelitiannya bisa di amati berikut:



**Gambar 3.1** Desain Penelitian

**Sumber:** Peneliti, 2022

## 3.2 Operasional Variabel

### 3.2.1 Variabel Independen

Variabel independen penelitiannya ini ialah *corporate governance* yang mencakup komite audit dan dewan direksi, dan karakteristik perusahaan yang mencakup ukuran perusahaan.

#### 1. Komite audit

Dialam menjalankan tugas, melaporkan serta bertanggung jawab pada dewan komisaris. Makin berkualitasnya komite audit, makanya akan makin bisa mengerti arti strategi dari mengungkapkan informasinya dan apa yang di butuhkan oleh pemegang sahamnya (Suryono, 2016).

$$KA = \ln \sum \text{anggota Komite Audit}$$

**Rumus 3.1** Komite Audit

**Sumber:** Shabibah (2017)

#### 2. Dewan direksi

Perusahaan yang memiliki tanggung jawab atas pengelolaan perusahaannya didalam kepentingan perusahaannya serta mewakilkan perusahaannya dengan baik, sejalan dengan aturan. Direksi yang berperan serta dan bertanggung jawab didalam mememanajemen perusahaannya (Suryono, 2016).

$$DD = \ln \sum \text{Anggota dewan direksi}$$

**Rumus 3.2** Dewan Direksi

**Sumber:** Shabibah (2017)

#### 3. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan Ukuran perusahaan bisa di artikan sebagai besar kecilnya perusahaan bisa di lihat dari perolehan *equity*, besaran perusahaan ataupun hasil aktivanya dari sebuah perusahaan (Ahmad, 2014).

Rumus menghitung jumlah Ukuran Perusahaan yakni :

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln} \times \text{Total Aset}$$

**Rumus 3.3** Ukuran Perusahaan

Sumber: Ahmad (2014)

### 3.2.2 Variabel Dependen

Variabel dependennya ialah publikasi *sustainability report*, berupa laporannya yang di keluarkan sesukarela oleh perusahaannya yang mencakup 3 aspek yakni kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial. Adapun rumus yang dipakai didalam perhitungan *sustainable report* ialah perhitungan SRDI berikut:

$$\text{SRDI} = \frac{K}{n}$$

**Rumus 3.4** *Sustainable Report Index*

Sumber: Prastiwi (2016)

## 3.3 Populasi dan Sampel

### 3.3.1 Populasi

Dalam pelaksanaannya, populasi penelitiannya ini ialah perusahaan sektor pertambangan yang tercatat di BEI yang mengungkapkan *sustainability report* perusahaannya periode 2016-2020.

### 3.3.2 Sampel

Teknik penentuan sampelnya yang hendak di ambil memakai metode *purposive sampling*, yang merupakan pengambilan sampel sumber informasi dengan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria tolok ukur penentuan sampelnya yakni:

1. Perusahaan sektor pertambangan yang telah tercatat di BEI.
2. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangannya pada 2016-2020.
3. Perusahaannya yang menyajikan laporan tahunan lengkap pada 2016-2020.
4. Perusahaan yang mempunyai data sesuai dengan penelitian.

**Tabel 3.1** Daftar Sampel

Kode	Nama Perusahaan	<i>Sustainable Report</i>					Sampel
		2016	2017	2018	2019	2020	
ADRO	Adora Energy Tbk	-	-	-	√	√	
ARII	Atlas Resources Tbk	-	-	√	√	√	
BOSS	Borneo Olah Sarana Sukses Tbk	-	-	-	-	-	
BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk	√	√	√	√	√	√
BUMI	Bumi Resources Tbk	√	√	√	√	√	√
BYAN	Bayan Resources Tbk	-	-	-	-	-	
DOID	Delta Dunia Makmur Tbk	-	-	-	-	√	
DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk	-	-	-	√	√	
FIRE	Alfa Energi Investama Tbk	-	-	-	-	-	
GEMS	Golden Energy Mines Tbk	-	-	-	-	-	
GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk	-	-	-	-	-	
HRUM	Harum Energy Tbk	-	-	-	-	-	
INDY	Indika Energy Tbk	√	√	√	√	√	√
ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk	√	√	√	√	√	√
KKGI	Resources Alam Indonesia Tbk	-	-	-	-	-	
MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk	-	-	-	-	-	
MYOH	Samindo Resources Tbk	-	-	-	√	√	
PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk	-	-	-	-	-	
PTBA	Bukit Asam Tbk	√	√	√	√	√	√
PTRO	Petrosea Tbk	√	√	√	√	√	√
SMMT	Golden Eagle Energy Tbk	-	-	-	-	-	
TOBA	Toba Bara Sejahtera Tbk	-	-	-	-	√	
TRAM	Trada Alam Minera Tbk	-	-	-	-	-	
APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk	-	-	-	-	-	
ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk	-	-	-	-	-	
BIPI	Astrindo Infrastruktur Tbk	-	-	-	-	√	
SURE	Super Energy Tbk	-	-	-	-	-	
MTFN	Capitalinc Investment Tbk	-	-	-	-	-	
WOWS	Ginting Jaya Energi Tbk	-	-	-	-	-	
ANTM	Aneka Tambang Tbk	-	√	√	√	√	
BRMS	Bumi Resources Mineral Tbk	√	√	√	√	√	√
CITA	Cita Mineral Investindo Tbk	-	-	-	-	-	

Tabel 3.2 Lanjutan

Kode	Nama Perusahaan	Sustainable Report					Sampel
		2016	2017	2018	2019	2020	
DKFT	Central Omega Resources Tbk	-	-	-	-	-	
IFSH	Ifishdeco Tbk	-	-	-	-	-	
INCO	Vale Indonesia Tbk	√	√	√	√	√	√
MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk	-	-	√	√	√	
PSAB	J Resources Asia Pasifik Tbk	-	-	-	-	-	
TINS	Timah Tbk	-	√	√	√	√	
ZINC	Kapuas Prima Coal Tbk	-	-	-	-	-	
CTTH	Citatah Tbk	-	-	-	-	-	

Sumber: idx.co.id

Di lampirkan perusahaannya yang memenuhi kriteria yakni:

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	BOSS	Borneo Olah Sarana Sukses Tbk
2.	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk
3.	INDY	Indika Energy Tbk
4.	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk
5.	PTBA	Bukit Asam Tbk
6.	PTRO	Petrosea Tbk
7.	BRMS	Bumi Resources Mineral Tbk
8.	INCO	Vale Indonesia Tbk

Sumber: Peneliti, 2022

Dari kriteria yang di tentukan, dinyatakan populasinya yang dapat di jadikan sampelnya didalam penelitiannya ini sebanyak 8 (delapan) dengan 5 tahun hingga memperoleh 40 sampel.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik didalam mengumpulkan datanya yakni dengan mencari data perusahaan sektor pertambangan yang telah mengungkapkan *sustainability report* perusahaannya periode 2016 - 2020.

### **3.5 Metode Analisis Data**

Sesudah mendapatkan datanya dari sampel yang sudah ditentukan, langkah selanjutnya yakni menganalisa hipotesis penelitiannya ini dengan melakukan pengujian statistika deskriptif, pengujian asumsi klasik, uji t, uji f serta uji determinasinya.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

#### **3.6.1 Uji Statistik Deskriptif**

Analisa deskriptif sebagai penganalisaan yang dipakai didalam menggambar kecil besarnya tingkatan variabel independennya dan variabel dependennya ditiap tahun penelitiannya. Statistik ini menyajikan datanya dan pengklasifikasiannya serta menjelaskan melalui statistika. Analisisnya dipenelitian ini memakai bantuan program SPSS versi 25 yang bisa memerikan penggambaran kaitannya diantara variabel independennya dengan variabel dependennya yang di teliti (Sugiyono, 2016: 132).

#### **3.6.2 Uji Asumsi Klasik**

##### **3.6.2.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas diteliti dengan maksud agar menelusuri model regresi berdistribusi normal ataupun tidak. Untuk memperoleh sebuah nilai residu terdistribusi normal ataupun tidak makanya uji normalitas pun dilakukan. Besaran residunya yang nantinya membentuk lonceng (*bell shaped curve*) apabila terdistribusi normal (Wibowo, 2016).

Uji normalitas mencakup *Histogram* dan *Kolmogorov-Smirnov test (K-S)*. Pada penelitiannya ini, uji normalitasnya memakai *Kolmogorov-Smirnov*. Kriteria didalam pengujian normalitasnya ialah apabila perolehan signya  $> 0,05$  maka di simpulkan datanya terdistribusi normal, dan berlaku sebaliknya (Ghozali, 2018).

### **3.6.2.2 Uji Multikolinearitas**

Menurut Lukum, Amir (2021) pengujian ini memiliki tujuan didalam mengujikan modelnya di temukan berkorelasi diantara variabel bebasnya. Jika tak berkorelasi diantara variabel bebasnya, tentunya modelnya diantara variabel bebasnya baik. Menurut P.Sinambela (2021:433), modelnya yang baik disaat tak berkorelasi diantara variabel independennya. Pengujian ini bisa di lihat dari perolehan tolerance dan *variance inflation factor (VIF)*. Pengukuran tersebut memperlihatkan tiap variabel independennya yang di jelaskan oleh variabel independennya yang lain. Berikut kriterianya (Ghozali, 2018:108) yakni:

1. Apabila  $\text{tolerance} \leq 0.10$  dan  $\text{VIF} \geq 10$  maka bergejala multikolinearitas.
2. Apabila  $\text{tolerance} \geq 0.10$  dan  $\text{VIF} \leq 10$  maka tidak bergejala multikolinearitas.

### **3.6.2.3 Uji Heterokedastisitas**

Uji ini mengujikan perbedaannya diantara variance residual pada periode penelitian keperiode penelitiannya yang lain. Langkah didalam memprediksikan ada tidaknya heteroskedastisitas didalam model bisa di lihat dengan gambar pada Scatterplot, regresinya tidaklah bergejala heteroskedastisitas apabila:

1. Titik datanya tidaklah berkumpul namun diatas ataupun dibawah saja.
2. Penyebaran titiknya tak diperbolehkan menyerupai pola gelombang melebar lalu menyempit serta melebar kembali.
3. Penyebaran titiknya tak menyerupai pola tertentu.

#### **3.6.2.4 Uji Autokorelasi**

Uji ini dipergunakan didalam menelusuri berkorelasi atau tidaknya diantara banyaknya data yang di observasi serta di analisis berdasar ruang dan waktu, time series (Sugiyono, 2016: 333). Pengukurannya memakai uji *Durbin-Watson* (DW) dengan memperhatikan kriteria uji DW berikut:

- a. Jika  $d < dL$ , dinyatakan adanya autokorelasi positif.
- b. Jika  $d > dU$ , dinyatakan tidak adanya autokorelasi positif.
- c. Jika  $dU < d < 4 - dU$ , dinyatakan tidak adanya autokorelasi.

#### **3.6.3 Uji Hipotesis**

##### **3.6.3.1 Uji T**

Uji t dilangsungkan didalam uji hipotesisnya secara parsial, didalam menelusuri berpengaruh tidaknya variabel independennya secara individual terhadap variabel dependennya (Sujarweni, 2019: 163). Berikut terdapat kriteria dari pengujian uji t ini yaitu:

1. Jika nilai signifikansinya  $> 0,05$  atau  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , dikatakan variabel independennya secara parsial tidak memengaruhi variabel dependennya.



2. Jika nilai signifikansinya  $< 0,05$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , dikatakan variabel independennya secara parsial memengaruhi variabel dependennya.

### 3.6.3.2 Uji F

F test menentukan seberapa besar pengaruh variable independen terhadap variable dependen (Sujarweni, 2019: 163). Berikut kriteria pengujian uji f ini:

1. Jika signifikansinya  $> 0,05$   $F_{hitung} < F_{tabel}$ , dikatakan variabel independennya secara simultan tidak memengaruhi variabel dependennya.
2. Jika signifikansinya  $< 0,05$   $F_{hitung} > F_{tabel}$ , dikatakan variabel independennya secara simultan memengaruhi variabel dependennya.

### 3.6.3.3 Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Umumnya analisa ini mempunyai pola teknis serta substansinya yang menyerupai dengan analisa linear yang sederhana. Analisa linear bergandanya sendiri menyatakan bahwa sebuah hubungan linearnya diantara dua ataupun lebih variabel independennya dengan variabel dependennya. Adapun persamaan regresinya bisa menggunakan rumus berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

**Rumus 3.5** Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Keterangan:

Y = Variabel Dependen

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X = Variabel Independen

### 3.6.3.4 Uji Koefisien Determinasi

Analisa ini dipergunakan didalam kaitannya didalam menelusuri besaran persentasenya dari pengaruh variabel bebasnya didalam model regresinya yang secara bersamaan memerikan pengaruhnya terhadap variabel terikatnya. Dinyatakan koefisiennya di tunjukan menampilkan jauhnya model yang ada bisa menjabarkan keadaan yang sesungguhnya.

## 3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

### 3.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitiannya ini dilangsungkan pada perusahaan subsektor pertambangan yang ada di BEI periode 2016 - 2020. Perolehan data penelitiannya berasal dari PT BEI kantor perwakilan Batam yang berlokasi di Komp. Mahkota Raya Blok A No 11, Batam Centre.

### 3.7.2 Jadwal Penelitian

Jadwal ini memerlukan proses serta waktu didalam memperoleh datanya dan informasinya hingga bisa di teliti dan di peroleh hasil penelitiannya.

**Tabel 3.3** Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan					
		Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Aug
1	Mengajukan judul						
2	Menyusun proposal						
3	Menentukan instrument						
4	Mengumpulkan data						
5	Pengelolaan data						
6	Menyusun skripsi						
7	Penulisan jurnal						

**Sumber:** Peneliti, 2022